

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) mempunyai dampak terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya, penurunan tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) akan berdampak pada peningkatan profitabilitas Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah. Sebaliknya, peningkatan tingkat penerbitan pembiayaan atau *Non-Performing Financing* (NPF) berdampak pada penurunan profitabilitas *Return on Asset* (ROA) yang dicapai Bank Umum Syariah.
2. Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai tukar tidak memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, yang artinya nilai tukar tersebut terapresiasi atau terdepresiasi, sehingga menyebabkan nilai tukar dolar pada rupiah tidak berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar nasabah Bank Umum Syariah yang berasal dari Indonesia dan melakukan transaksi menggunakan mata uang rupiah. Selain itu Bank Syariah hanya akan menyediakan mata uang berdasarkan permintaan nasabahnya sehingga bank syariah tidak akan memiliki cadangan (stok) mata uang.

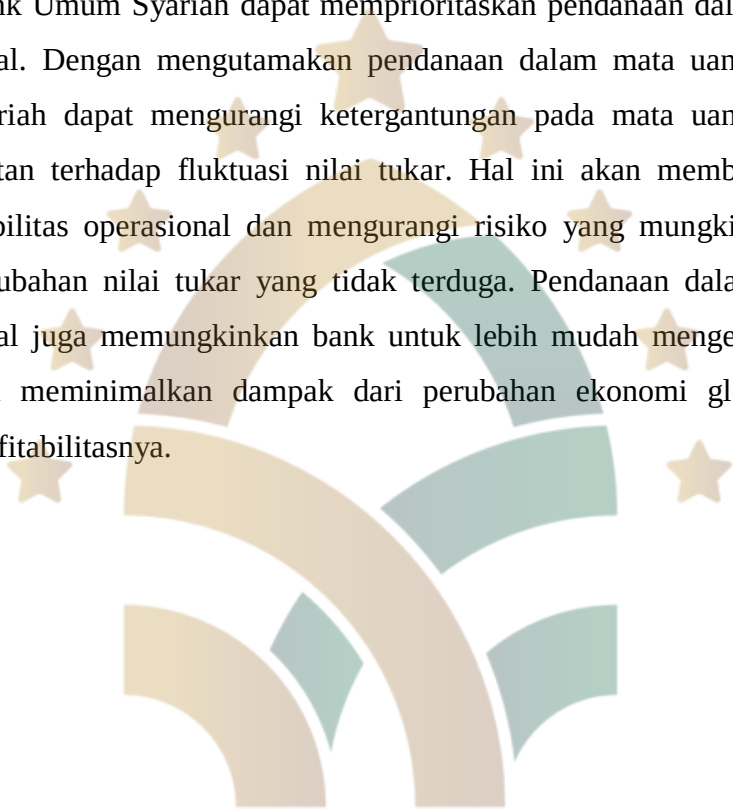
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Bank Umum Syariah harus menjaga kualitas pembiayaan dan harus berhati-hati dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi resiko kredit sehingga dapat berakibat pada profitabilitas (ROA) yang dimiliki Bank Umum Syariah karena semakin tinggi nilai *Non-Performing Financing*

(NPF) nya maka semakin buruk tingkat profitabilitasnya, begitupu sebaliknya. Dengan demikian Bank Umum Syariah diharapkan dapat menjaga nilai *Non-Performing Financing* (NPF) sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu di bawah 5%.

2. Bank Umum Syariah dapat memprioritaskan pendanaan dalam mata uang lokal. Dengan mengutamakan pendanaan dalam mata uang lokal, bank syariah dapat mengurangi ketergantungan pada mata uang asing yang rentan terhadap fluktuasi nilai tukar. Hal ini akan membantu menjaga stabilitas operasional dan mengurangi risiko yang mungkin timbul dari perubahan nilai tukar yang tidak terduga. Pendanaan dalam mata uang lokal juga memungkinkan bank untuk lebih mudah mengelola likuiditas dan meminimalkan dampak dari perubahan ekonomi global terhadap profitabilitasnya.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON